

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NU 01 KENDAL**



Disusun Oleh

Nama : Ita Maftucha

NIM : 5401409091

Program studi : PKK, S1 Tata Busana

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si

Mokh. Izudin, M.Pd

NIP.197605072008121001

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 1950721, M.Pd

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini disusun guna memenuhi salah satu tugas mahasiswa semester 7 dalam Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) yang di selenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang
3. Jarot Tri Wibawa Santoso, S.Pd, M.Si, Dosen koordinator PPL di SMK NU 01 Kendal
4. Dra. Sicillia Sawitri, M.Pd, Dosen pembimbing mahasiswa di SMK NU 01 Kendal
5. Mokh Izudin, M.Pd, Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal
6. Indah Tri Wahyuningsih, S.Pd, Guru pamong praktikan di SMK NU 01 Kendal
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMK NU 01 Kendal
8. Siswa-siswi SMK NU 01 Kendal
9. Ibu yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus
10. Rekan-rekan PPL semuanya , terima kasih atas kerjasamanya dan persahabtanya

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kendal,    Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>3</b>
2.1 Dasar-dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	3
2.2 Penjabaran Dasar Pelaksaan PPL II .....	4
2.3 Tugas-tugas Guru.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN PPL II.....</b>	<b>6</b>
3.1 Waktu .....	6
3.2 Tempat.....	6
3.3 Jumlah kelas yang diajar .....	6
3.4 Tahapan .....	7
3.5 Materi Kegiatan.....	7
3.6 Proses Pembimbingan .....	11
3.7 Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II .....	13
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>15</b>
4.1 Simpulan.....	15
4.2 Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menyediakan program studi kependidikan dan non kependidikan. seperti yang telah diketahui, banyak sekali program non kependidikan yang di selenggarakan di UNNES, selain kedua program di atas , terdapat juga program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang professional, sesuai dengan prinsip pendidikan yang ada saat ini, yang meliputi berbagai macam kompetensi yang harus di miliki oleh guru seperti kompetensi pedagogik, social dan kompetensi kejuruan. Untuk menghasilkan lulusan mahasiswa program pendidikan yang bermutu maka mahasiswa UNNES wajib melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang telah di pilih oleh mahasiswa tersebut.

Pelaksanaan PPL terbagi menjadi dua tahapan, tahap pertama adalah mahasiswa wajib mengikuti tahap PPL I yang meliputi kegiatan observasi, membuat refleksi diri dan membuat laporan PPL I dan PPL II yang meliputi kegiatan latihan mengajar yang berada di bawah bimbingan guru pamong. Program pelatihan dalam PPL II ini bertujuan agar mahasiswa dapat berlatih menjadi guru profesional, belajar menguasai kelas dan di harapkan setelah keluar dari sekolah latihan mahasiswa setidaknya mempunyai bekal untuk menjadi guru profesional.

### **1.2 Tujuan PPL II**

#### **1.2.1 Tujuan umum**

Praktik Pengalaman Kerja Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa khususnya lulusan UNNES agar menjadi calon pendidik professional yang sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional dan kemasyarakatan yang mampu bersaing di dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan khusus**

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

### **1.3 Manfaat PPL II**

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakulikuler dan ekstrakurikuler)
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### **1.3.2 Manfaat bagi sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- b. Terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

#### **1.3.3 Manfaat bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

#### **2.1 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **2.1.1 Dasar hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Surat keputusan Rektor No. 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar mahasiswa.

##### **2.1.2 Dasar implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

##### **2.1.3 Dasar Konsepsional**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

## **2.2 Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II**

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003). Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

## **2.3 Tugas-Tugas Guru**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

- a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar
- b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
- c. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah



## **2.4 Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah Pertama**

Berdasarkan kurikulum sekolah menengah pertama maupun yang sederajat tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampunya.
2. Menjabarkan materi dan memilih metode serta media yang disesuaikan denah alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini disebut Analisis Materi Pelajaran (AMP).
3. Menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Silabus Pembelajaran sesuai kurikulum Berbasis Kompetensi maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
5. Menyusun latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

#### **3.1 Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada hari senin, tanggal 26 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **3.2 Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK NU 01 Kendal terletak di Jalan Pekauman Kota Kendal, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

#### **3.3 Jumlah Kelas Yang Diajar**

Dalam Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL) II ini, praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar X kelas yaitu kelas X BB 1 dan X BB 2. Mata pelajaran yang diajarkan adalah Seni Teknik Ikat (Jumputan). Adapun materi pelajaran produktif Seni Teknik Ikat (Jumputan) yang praktikan ajarkan kepada siswa SMK NU 01 Kendal kelas X selama PPL II berlangsung yaitu mengidentifikasi macam-macam motif jumputan dan pembuatan motif jumputan (teknik jelujur, ikatan mawar, ikatan mawar berbelit, ikatan donat (mawar ganda), ikatan garis, pengerutan, pengumpalam, mengikat / mengisi benda, *chinese pine*, dan *chinese pine* tanpa jelujur).

#### **3.4 Tahapan**

Dalam kegiatan PPL II ini ada 7 tahapan, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (teaching models) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL I di minggu terakhir sebelum memasuki PPL II
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu VII.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu XI
5. Pelaksanaan pengajaran dengan model team teaching

6. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II.
7. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

### **3.5 Materi Kegiatan**

#### **1. Pembekalan PPL I dan II**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

#### **2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

#### **3. Pengamatan atau Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

#### **4. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KBK, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyusunan alat evaluasi, penyusunan *job sheet* dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

### **a. Membuka Pelajaran**

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran keterampilan mengawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu juga untuk mengetahui daya serap siswa dan melatih daya ingat siswa.

### **b. Komunikasi dengan Siswa**

Di dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan dan juga bahasa yang digunakan dengan logat yang berbeda.

### **c. Metode Pembelajaran**

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Model : *Direc Instruction (DI)*  
*Kooperatif Learning*
2. Metode : *Eksperimen*  
Kerja kelompok  
Ceramah informatif  
Demonstrasi  
Tanya jawab  
Pemberian tugas

#### **d. Penggunaan Media Pembelajaran**

Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, chart, job shet, dan fraghment.

#### **e. Variasi dalam Pelajaran**

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Praktikan dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan metode ceramah, demonstrasi, eksplorasi, *selain itu juga ada* diskusi, tanya jawab, kuis, dan lain-lain.

#### **f. Memberikan Penguatan**

Praktikan memberikaan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “Ya bagus!”, “Sudah baik!”, dan “Pintar!”.

#### **g. Mengkondisikan Situasi Belajar**

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

#### **h. Memberikan Pertanyaan**

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa dengan memberikan kuis.

#### **i. Menilai Hasil Belajar**

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Tugas-tugas yang praktikan berikan dapat berupa latihan soal pada buku keterampilan atau sumber lain. Sedangkan ulangan harian dilaksanakan setelah materi dalam satu kompetensi dasar telah disampaikan. Bentuk dari ulangan harian berupa uraian. Biasanya dalam ulangan harian soal dibuat kiri dan kanan. Pembuatan soal kiri dan kanan bertujuan untuk mencegah siswa saling contek.

#### **j. Memberikan Balikan**

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal atau saja disampaikan.

#### **k. Menutup Pelajaran**

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

### **5. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengomentari pelaksanaan pembelajaran dikelas.

### **6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya**

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera hari Senin, upacara hari kebesaran lainnya, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, dan juga kegiatan OSIS serta Menyelenggarakan LDK (latihan dasar kepemimpinan) bagi siswa.

### **7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

### **8. Penyusunan Laporan**

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan.

### **3.6 Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

#### **1. Alokasi waktu**

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

#### **2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

#### **3. Promes (Program Semester)**

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

#### **4. Silabus**

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus : kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, pengalaman belajar, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

## **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

## **6. Penilaian siswa**

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan.

### **3.7 Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II**

Hal-hal yang **mendukung** selama PPL II antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, karyawan dan siswa-siswi SMK NU 01 Kendal
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat Yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Hal-hal yang **menghambat** selama PPL II antara lain:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.

### **3.8 Kegiatan Pembimbingan**

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran keterampilan sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.



Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

### **1. Guru Pamong**

Guru pamong Praktikan selama di SMK NU 01 Kendal adalah Indah Tri Wahyuningsih, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik saling bertukar ilmu. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas X BB 1 dan X BB 2.

### **2. Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK NU 01 Kendal adalah Jarot Tri Wibawa Santoso, S.Pd, M.Si. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ekonomi.

### **3. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Sicillia Sawitri, M.Pd. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi, memberikan motivasi kepada praktikan

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Ita Maftucha  
**NIM** : 5401409091  
**Prodi** : PKK, S1 (Tata Busana)  
**Sekolah Latihan** : SMK NU 01 Kendal

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar bangku perkuliahan di sekolah-sekolah yang sudah ditentukan oleh pihak universitas, baik itu di MTs/SMP, SMA/MAN, dan SMK sebagai tempat pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di dunia perkuliahan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam pengajaran di sekolah yang sebenarnya. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon-calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. PPL dibagimenjadi dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Dalam pelaksanaan PPL I mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan observasi di sekolah latihan. Diharapkan dalam PPL 1 mahasiswa dapat mengenal lingkungan sekitar sekolah dan dapat berinteraksi dengan baik dengan para guru, pegawai, siswa maupun dengan lingkungan sekitar sekolah latihan.

### **1. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL 1**

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama  $\pm$  dua minggu dari tanggal 10 Agustus 2010 sampai 20 Agustus 2010. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.

## **2. Kurikulum**

Kurikulum yang berlaku di SMK NU 01 KENDAL adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ). Yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

## **3. Keadaan Lingkungan, Keadaan Belajar dan Sarana Prasarana**

Dalam melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK NU 01 KENDAL, praktikan telah melakukan beberapa observasi mengenai keadaan lingkungan atau sekolah tempat praktikan melakukan praktik. Beberapa hal yaitu mengenai keadaan lingkungan, keadaan pengajar, sarana prasarana dan lain-lain.

Keadaan lingkungan baik secara fisik untuk latihan praktik dan sarana prasarana (PPL I) cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Antara lain dengan adanya : lab butik yang di gunakan untuk menjahit, dan di dalamnya lab tersebut terdapat tempat atau etalase untuk penyediaan barang bagi kebutuhan siswanya.

Untuk lapangan sekolah belum cukup baik, dan harapannya dapat diperbaiki agar siswa nyaman di sekolah terutama pada waktu upacara, saat olahraga dan istirahat di lapangan tersebut.

Keadaan kelas terutama busana butik siswanya kurang memperhatikan kesopanan dalam berbahasa, banyak dari murid yang kurang mengungkana bahasa indonesia yang benar untuk berkomunikasi dengan guru atau staff lainnya. perilaku yang seperti ini bisa mengurangi rasa ketidak hormatan siswa pada guru dan menjadikan siswa tetap gaduh di dalam kelas walaupun ada guru.

Pada kegiatan yang mengandung unsur religius, siswa sudah patuh dalam melakukan kegiatan yang di lakukan oleh sekolah, seperti tadarus, sholat sunah berjamaah dll.

## **4. Tata Krama dan Cara Berpakaian**

Kemudian dalam hal berpakaian di SMK NU 01 Kendal sudah baik, para siswa memakai pakaian yang rapi dan kerudung yang baik, namun dapat d perhatikan pada pemakaian rok sebaiknya memakai rok panjangnya di bawah mata kaki jadi lebih sopan.

## **5. Guru dan Guru Pamong**

Praktikan diberikan guru pamong untuk membimbing di sekolah dalam melakukan kegiatan selama PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk belajar dan membantu mengajar

guru mata pelajaran yang telah ditentukan oleh guru tersebut. Guru pamong menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh praktikan selama PPL dengan memberikan pengalaman dan metode yang baik. Metode yang diberikan dalam memberikan pembelajaran tersebut adalah demonstrasi, ceramah, praktikum dan penugasan untuk siswa, guru pengampu menggunakan media atau alat peraga untuk menyampaikan materi, dan siswa diajak berperan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan guru dengan baik. Dan apabila siswa kurang memahami materi terutama mata pelajaran praktik, guru pamong menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk konsultasi masalah yang dihadapi.

Dalam melakukan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh adanya guru pengampu yang berkualitas baik agar dapat mendidik siswa dengan baik pula. Dalam hal ini guru pengampu memiliki kualitas yang baik, diantaranya disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidang yang sesuai, ramah dan mau menerima saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak (siswa, sesama guru, maupun atasannya).

Untuk menyampaikan materi yang diamanatkan kepada praktikan oleh guru pengampu, maka praktikan membekali diri dengan pengetahuan yang telah didapat selama menempuh kuliah dan dengan beberapa pengalaman di lapangan serta bimbingan dari guru pamong, maka praktikan dapat menyampaikan materi yang telah diamanatkan oleh guru pamong.

Praktikan mengucapkan terimakasih telah diberi kesempatan untuk mengungkapkan kritik dan saran tentang SMK NU 01 Kendal melalui Referensi Diri ini, harapan praktikan untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah (siswa, guru, dan karyawan), maka praktikan memberikan saran yaitu untuk lebih meningkatkan keteraturan pada lingkungan sekolah khususnya bagi siswa yang belajar di lingkungan sekolah tersebut. Dan tidak lupa praktikan mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata pada penulisan Referensi Diri ini.